

Perbedaan Kadar SGPT Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Kuvet

Furqan Rabbani¹, Herlisa Anggraini², Zulfikar Husni Faruq²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

SGPT merupakan enzim yang banyak ditemukan pada sel hati serta efektif untuk mendiagnosis destruksi hepatoseluler. Pemeriksaan SGPT dapat diukur menggunakan alat spektrofotometer dengan metode kinetik. Penggunaan kuvet sekali pakai dimaksudkan untuk meminimalkan terjadinya kontaminasi berbagai komponen zat sampel yang masih tersisa dalam kuvet bekas pakai, namun karena keterbatasan kuvet baru menyebabkan penggunaan kuvet berulang kali tetap dilakukan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kadar SGPT berdasarkan frekuensi penggunaan kuvet. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIV Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang angkatan 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah serum yang diperoleh dari 16 responden dan dilakukan 2 perlakuan. Hasil pemeriksaan kadar SGPT dengan kuvet 1 kali pemakaian berada dalam batas normal dengan nilai rata-rata adalah 3,375 IU/L dan hasil pemeriksaan kadar SGPT dengan kuvet 2 kali pemakaian berada dalam batas normal dengan nilai rata-rata adalah 5,125 IU/L. Uji statistik *Mann Witney* menunjukkan $p \text{ sig } 0.005 < \text{ taraf kemaknaan } 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan kadar SGPT berdasarkan frekuensi penggunaan kuvet 1 kali dan 2 kali pemakaian.

Kata kunci : Kadar SGPT, Penggunaan Kuvet.